

“PENGUNAAN MEDIA SOSIAL PATH SEBAGAI SARANA PENGAKUAN SOSIAL
(Studi Kasus terhadap Siswa-siswi Kelas XI SMA Negeri 6 Bandung)”

Ardi Maulana Nugraha
(1100568)

ABSTRAK

Fenomena penggunaan media sosial yang terjadi khususnya di kalangan remaja saat ini semakin hari semakin memprihantikan. Sekarang ini banyak remaja yang menggunakan media sosial khususnya media sosial *path* sebagai sarana eksistensi diri, ruang untuk menyalurkan apa yang mereka rasakan, dan memposting semua aktifitas yang dilakukan. Fenomena perubahan penggunaan media sosial ini berakibat kepada pemunculan sikap acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar, lebih mementingkan diri sendiri, dan perubahan pada pola interaksi. Kondisi inilah yang terjadi pada siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 6 Bandung. Fenomena ini lantas menjadi menarik karena media sosial saat ini sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai penggunaan media sosial *path* sebagai sarana pengakuan sosial di kalangan siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 6 Bandung. Tujuan khususnya adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 6 Bandung terhadap media sosial *path*. Lalu menjelaskan penyebab siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 6 Bandung dalam menggunakan media sosial *path* dan makna pengakuan sosial bagi siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 6 Bandung serta mengetahui bentuk-bentuk pengakuan sosial yang ditampilkan oleh siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 6 Bandung melalui media sosial *path*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: pertama, pandangan siswa-siswi terhadap media sosial *path* cenderung bersifat positif. Hal ini karena bagi mereka media sosial *path* dianggap sebagai media yang bersifat eksklusif, dimana hanya pengguna *gadget* tertentu yang bisa menggunakan media sosial *path*. Kedua, terdapat tiga penyebab siswa-siswi menggunakan media sosial *path*, yaitu pengaruh yang berasal dari teman-temannya, dimana mereka mencoba mengimitasi dan beradaptasi untuk bisa mengikuti trend penggunaan media sosial yang sedang berkembang, lalu berkembangnya media sosial *path* dipandang sebagai salah satu indikator gaul atau tidaknya individu serta media sosial *path* yang digunakan sebagai sarana aktualisasi diri membuat siswa-siswi menggunakan media sosial *path* adalah untuk mendapatkan pengakuan sosial. Ketiga, secara umum tujuan utama siswa-siswi menggunakan media sosial *path* adalah untuk mendapatkan pengakuan sosial yang berasal dari teman-temannya. Makna pengakuan sosial bagi siswa-siswi sangatlah penting karena sejatinya sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa terlepas dari kebutuhan sosial untuk bisa diakui dan dihargai oleh orang lain. Keempat, untuk mendapatkan pengakuan sosial dari orang lain, siswa-siswi menganggap bahwa hal-hal yang ditampilkan harus bersifat positif dalam sebaik mungkin. Inilah yang menyebabkan mereka melakukan pencitraan diri yang berusaha memanipulasi keadaan, atau yang biasa disebut dengan *fake moment*. Karena suatu pencitraan diri yang dilakukan harus tetap dipertahankan, yang dimana pada akhirnya memberikan dampak perubahan terhadap intensitas penggunaan media sosial *path* di kalangan siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 6 Bandung.

Kata kunci : Media Sosial *Path*, Pengakuan Sosial, Siswa.

“THE USE OF SOCIAL MEDIA PATH FOR SOCIAL EXISTENCE (Case Study on
Students in SMAN 6 Bandung Class XI)”

Ardi Maulana Nugraha
(1100568)

ABSTRACT

Nowadays, phenomenon of social media among teenagers are very concerned. These day many teenagers uses social media especially path as a room for self existence, sharing what they are feeling and posting all activities they have done. Ignorance appears as the impact of changes on using social media, self interest than others, and the changes on pattern of social interaction. This situation happens to students in SMAN 6 Bandung class XI. The purpose of this study is to describe about the need of social media path as amedia for self existence among students in SMAN 6 Bandung class XI. The main purpose of this study is to find out the perception of students on using social media path in SMAN 6 Bandung class XI. Then to explain the reason of using social media path and the meaning of social existence for students in SMAN 6 Bandung class XI and to find out the shapes of self existence which are shown by students through social media path. This study is qualitative approach with case study method. Data is collected through depth interview, observation, and documentation. The result of this study shows that: first, the perception of students on using social media path is positive. It is because of social media path is considered as an exclusive media where this social media only can be used by those who have smartphone. Second, there are three reasons of using social media path for students which is influence of peer group, where they try to imitate and adapt so that they can follow trend of using social media because student who has path that means he or her is famous among the other students and using social media path that means it is a shape of social existence in front of the other students. Third, the main purpose of using social media path is to be considered (self existence) by the other students. The meaning of self existence is very necessary for them, as we have known that human being always needs one another because social needs have to respected by another person. Fourth, student must share good things about them even lies are allowed to succeed social existence and they tend to manipulate their situation, it is called fake moment. This manipulation has to be maintained but it also gives the impact of chages on intensity of using on social media path.

Keyword: Social Media Path , Social Existence, Student.